



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seperti diketahui bahwa dengan didirikannya suatu perusahaan pastilah memiliki suatu tujuan yang akan dicapai. Salah satu tujuannya adalah mencapai laba yang maksimum. Laba perusahaan memiliki peranan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dan pengembangan-pengembangan kegiatan perusahaan. Dan juga laba merupakan alat pengukur prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan.

Pengelolaan perusahaan baik untuk pengendalian operasional maupun pengendalian akuntansi dalam perusahaan yang masih kecil, masih ditangani oleh seorang pemimpin dimana pemimpin ini mencakup sebagai pemilik perusahaan itu sendiri. Dan pada perusahaan besar, antara pemilik dan manajemen terdapat pemisahan di antara keduanya. Karena kemampuan seseorang terbatas maka diperlukan pendelegasian wewenang kepada orang lain dalam melaksanakan tugasnya

Untuk lebih mempermudah pengendalian, terutama pengendalian biaya maka diperlukan pembagian tugas dan pendelegasian wewenang yang jelas dan tegas, agar dapat dilihat dengan jelas pertanggungjawaban masing-masing delegasi. Dalam ruang lingkup organisasi, pendelegasian wewenang mengalir dari atas ke tingkat manajemen di bawahnya, dan sebaliknya tanggung jawab mengalir dari bawah ke

tingkat-tingkat manajemen di atasnya. Agar manajemen dapat mengendalikan biaya seefektif mungkin maka sistem akuntansi dapat membantu manajemen dalam melaporkan tanggung jawabnya.

Akuntansi pertanggungjawaban menekankan pada cara-cara pengumpulan data yang dihubungkan langsung dengan masing-masing personil yang bertanggung jawab terhadap biaya yang dikeluarkan dan pada dasarnya akuntansi pertanggungjawaban bertujuan untuk pengawasan dan pengendalian biaya.

Salah satu syarat yang diperlukan dalam penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban di suatu perusahaan adalah organisasi yang terdiri dari pusat-pusat pertanggungjawaban dan terdapat desentralisasi wewenang didalamnya. Arti dari organisasi yang didesentralisasikan adalah organisasi dimana pengambilan keputusan tidak terbatas pada sejumlah kecil eksekutif terus saja tetapi tersebar di seluruh organisasi, dengan manajer di berbagai tingkatan mengambil keputusan yang menyangkut tanggung jawabnya. CV. Citra Persada Palembang merupakan suatu perusahaan yang memproduksi bahan perekat atau lem untuk bahan baku produksi plywood dan kayu olahan lainnya. Perusahaan ini telah memiliki struktur organisasi dengan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang jelas, sistem akuntansi telah diterapkan, hal ini terlihat dari adanya struktur organisasi yang memisahkan fungsional secara tepat dan sistem wewenang dan prosedur pembukuan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka skripsi ini diberi judul “ Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Pada CV. Citra Persada Palembang “

## 1.2 Perumusan Masalah

Perusahaan manufaktur seperti CV. Citra Persada Palembang memerlukan perencanaan dan pengendalian yang baik, dalam pengoperasiannya harus benar-benar diperhatikan. Akuntansi pertanggungjawaban memiliki peranan penting di dalamnya dikarenakan dengan semakin majunya perusahaan sehingga pimpinan tidak mampu memantau dan mengikuti kegiatan perusahaan secara langsung. Maka permasalahan yang muncul pada CV. Citra Persada yang akan dibahas pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

- (1) CV. Citra Persada Palembang dalam menyusun sistem pelaporannya terdapat kelemahan dimana belum dipisahkan antara biaya terkendali dan biaya yang tidak terkendali terdapat penyimpangan sehingga sulit untuk menentukan siapa yang bertanggungjawab atas penyimpangan biaya tersebut.
- (2) Dalam melaksanakan cost center dan profit center CV. Citra Persada Palembang memberikan tanggung jawab dan wewenang yang sangat terbatas kepada masing-masing pimpinan bagian sehingga mempersempit ruang gerak pimpinan bagian dalam merencanakan, mengendalikan, dan membuat keputusan.

Dari permasalahan tersebut diatas, dapat diperoleh gambaran masalah pokok yang dihadapi oleh CV. Citra Persada Palembang yang akan di analisa oleh penulis. Penulis akan menganalisa : “Bagaimana akuntansi pertanggungjawaban berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian manajemen guna meningkatkan efisiensi pada CV. Citra Persada Palembang.

### **1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan daripada penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah :

- 1) Agar memperoleh gambaran yang jelas dan lengkap tentang sistem akuntansi pertanggungjawaban dalam kaitannya dengan pengendalian biaya.
- 2) Penulis ingin memadukan teori dengan praktek untuk mengetahui sampai sejauh mana langkah-langkah perusahaan dalam menerapkan akuntansi perusahaan di dalam kegiatannya.
- 3) Mempelajari manfaat akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat perencanaan dan pengendalian manajemen.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

- 1) Bagi perusahaan memberikan sumbangan pemikiran mengenai akuntansi pertanggungjawaban dan membantu manajemen dalam penerapannya, sehingga penerapan akuntansi pertanggungjawaban benar-benar dapat dirasakan manfaatnya.
- 2) Bagi pembaca, memperoleh gambaran tentang masalah yang ada hubungannya dengan akuntansi pertanggungjawaban.
- 3) Bagi penulis sendiri dapat menerapkan dasar-dasar teori yang diperoleh selama study ke dalam praktek nyata di dalam perusahaan.

## **1.4 Metode Penelitian**

### **1.4.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada kantor CV. Citra Persada Palembang dengan alamat Jalan Letnan Jaimas No.1089, 24 Ilir Palembang.

### **1.4.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan sebagai landasan dalam penyusunan skripsi ini adalah Metode Deskriptif, yaitu suatu metode yang menggambarkan dan menganalisa suatu permasalahan dengan memaparkan dan menjelaskan tentang akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan yang diteliti agar tidak menyimpang dari kenyataan.

### **1.4.3 Jenis Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang dipergunakan dapat dikelompokkan menjadi:

#### **1) Data Primer**

Data ini diperoleh secara langsung dari sumber data baik secara observasi maupun wawancara.

##### **a. Observasi**

Yaitu Penelitian yang dilakukan sendiri dengan meneliti keadaan objek dan melakukan pencatatan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penulisan skripsi.



b. Wawancara

Yaitu memperoleh data dengan cara berdialog atau berkomunikasi langsung dengan pihak-pihak yang berwenang dan yang berkompeten dalam perusahaan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

2) Data Sekunder

Data ini adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh seseorang di luar penyelidikan sendiri dengan membaca buku-buku perpustakaan dan berbagai laporan yang dikeluarkan perusahaan yang berhubungan dengan maksud dan tujuan penulisan skripsi.

### **1.5 Teknik Analisis**

Teknik analisis yang digunakan dalam membahas Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya pada CV. Citra Persada adalah:

1) Teknik Analisa Kualitatif

Yaitu suatu cara yang digunakan untuk menganalisa data yang ada di perusahaan dengan membandingkan teori-teori yang lazim digunakan.

2) Teknik Analisa Kuantitatif

Yaitu suatu cara yang digunakan untuk menganalisa suatu keadaan yang menggambarkan keadaan secara kuantitatif atau data yang dinyatakan dengan angka-angka.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang masing-masing bab terbagi dalam beberapa sub-sub. Antara bab yang satu dengan bab yang lainnya mempunyai hubungan yang erat dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya.

Secara sistematis isi dari skripsi ini disusun sebagai berikut:

### **BAB I       PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab mengenai: Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian, Metodologi Penelitian, Teknik Analitis dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II       LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang akan digunakan sebagai landasan dalam menganalisa data yang ada. Teori yang digunakan meliputi: Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban, Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban, Pusat-pusat Akuntansi Pertanggungjawaban, Syarat-syarat Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Anggaran sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian, Sistem Pelaporan untuk Akuntansi Pertanggungjawaban dan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Bantu Manajemen.



**BAB III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai keadaan perusahaan sebagai objek yang diteliti. Bab ini berisi : Sejarah Singkat Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan, Tugas dan Wewenang, Kegiatan Operasional Perusahaan, Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban serta Sistem Pelaporan Biaya Perusahaan.

**BAB IV ANALISIS**

Bab ini penulis mencoba menganalisa data yang telah disajikan dalam Bab III dengan jalan menghubungkan antara satu dengan yang lainnya. Maka dalam Bab ini akan dibahas : Cost center dan profit center dalam menerapkan akuntansi pertanggungjawaban pada CV. Citra Persada Palembang dan penyusunan sistem pelaporan untuk setiap pusat-pusat pertanggungjawaban.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab penutup, dimana memuat kesimpulan dari bab-bab terdahulu serta saran-saran dari penulis yang mungkin berguna bagi perusahaan guna mencapai hasil yang lebih baik.